

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi sekolah merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik. Secara umum, administrasi mencakup rangkaian kegiatan penataan dan pengelolaan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahman, 2017). Dalam dunia pendidikan, administrasi memiliki peran penting dalam memastikan setiap kegiatan di sekolah berjalan dengan efisien. Hal ini karena administrasi membantu mengatur, mencatat, dan mengawasi semua kegiatan di sekolah. Dengan sistem administrasi yang baik, semua kegiatan di sekolah dapat berjalan teratur, tepat waktu, dan sesuai rencana. Administrasi pendidikan sendiri merupakan penerapan ilmu administrasi dalam pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha pendidikan. Selain itu, administrasi pendidikan juga berfungsi untuk mengatur kegiatan kependidikan agar tetap terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh kelompok kerja sama penyelenggara Pendidikan (Ushansyah, 2017).

Salah satu bagian penting dalam administrasi pendidikan adalah pengelolaan data siswa dan guru. Data siswa seperti formulir pendaftaran, dokumen pendukung identitas, serta data administrasi lainnya, merupakan komponen vital dalam berbagai proses pelaporan dan pelayanan pendidikan. Begitu pula data guru seperti surat lamaran kerja dan data kepegawaian lainnya, sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan data yang sistematis dan terstruktur menjadi kebutuhan utama dalam administrasi pendidikan yang modern. Keteraturan dalam pengelolaan data sangat mendukung keberlangsungan kegiatan administrasi, dan pengarsipan yang baik menjadi salah satu indikator efisiensi dalam lembaga Pendidikan (Khasanah, 2024).

Efisiensi sistem data terlihat dari bagaimana sistem tersebut mampu menyimpan informasi secara sistematis, mudah diakses, serta hemat waktu dan

biaya dalam pengelolaannya. Menurut (Ramadhani & Rijali, 2024), pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan dokumen, kerusakan akibat usia, serta lambatnya proses pencarian kembali informasi saat dibutuhkan. Di sisi lain, pengelolaan data yang terstruktur, rapi, dan berbasis digital, mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi informasi, serta memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan.

SD IT Al-Ahya Mariana merupakan lembaga pendidikan dasar swasta yang berlokasi di Jalan Sabar Jaya No.156, Sungai Kedukan, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30763. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Da'wah Asyar'iyah (Bina Umat) dan didirikan pada tanggal 3 April 2018 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian dan Izin Operasional Nomor 503/034/Pendidikan/DPM-PTSP/2018. Saat ini, SD IT Al-Ahya menggunakan Kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Dasar dan berada di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah Rian Syarif Hidayatullah. Sebagai bagian dari jaringan pendidikan Islam terpadu, SD IT Al-Ahya mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajarannya. Dengan pendekatan tersebut, SD IT Al-Ahya berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Pada tahun 2022, SD IT Al-Ahya memperoleh akreditasi dengan peringkat B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Akreditasi ini berlaku hingga tahun 2027 dan mencerminkan komitmen sekolah dalam menjaga standar mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD IT Al-Ahya Mariana, Bapak Rian Syarif Hidayatullah, dan Staf Tata Usaha SD IT Al-Ahya Mariana, Bapak Mulia Adi Nugraha, diketahui bahwa SD IT Al-Ahya Mariana masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan data siswa dan guru. Hal tersebut terlihat dari sistem penyimpanan dokumen-dokumen penting yang masih dilakukan secara fisik dan belum didukung oleh sistem digital. Dokumentasi seperti formulir pendaftaran siswa, dokumen pendukung, serta

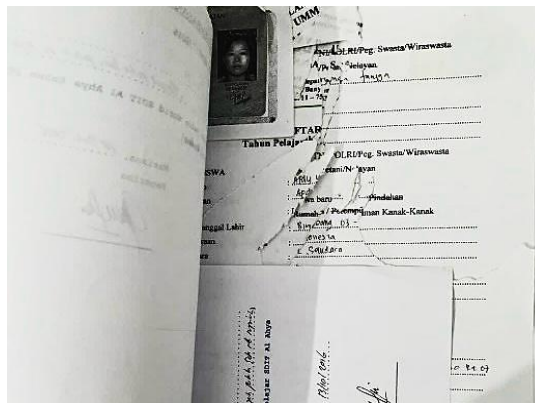
berkas kepegawaian guru, disimpan dalam bentuk cetak dan diarsipkan secara manual, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Penyimpanan Dokumen SD IT Al-Ahya Mariana

Sumber : SD IT Al-Ahya Mariana, 2025

Sistem manual tersebut memiliki sejumlah kelemahan. Penulis menemukan bahwa beberapa dokumen telah mengalami kerusakan akibat faktor usia dan lingkungan penyimpanan, seperti terlihat pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2 Kondisi Dokumen yang Rusak pada
SD IT Al-Ahya Mariana**

Sumber : SD IT Al-Ahya Mariana, 2025

Selain itu, penggunaan sistem manual berdampak pada lambatnya proses pencarian dokumen yang dibutuhkan. Berdasarkan beberapa percobaan pencarian dokumen secara manual, waktu yang dibutuhkan cukup lama, yaitu sekitar 3 hingga 7 menit. Proses pencarian dilakukan tidak hanya untuk satu dokumen, melainkan mencakup lima dokumen sekaligus. Hasil dari uji

pencarian ulang dokumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1, yang berasal dari uji coba di SD IT Al-Ahya Mariana.

Tabel 1.1
Uji Temu Dokumen Secara Manual pada SD IT Al-Ahya Mariana

No.	Nama Siswa	Tahun Pelajaran	Lama Penemuan
1.	Afahri Hilal Al Faruq	2022/2023	4 Menit
2.	Falisha Azzahra	2024/2025	6 Menit
3.	M. Arya Trisno Sumadi	2023/2024	3 Menit
4.	Naura Anugrah Sari	2022/2023	7 Menit
5.	Nadifa Karima Septiani	2024/2025	5 Menit

Sumber : Hasil uji, 2025

$$\text{Rata-Rata Penemuan Dokumen} = \frac{\text{Waktu Penemuan Dokumen}}{\text{Jumlah Dokumen}}$$

$$\frac{4+6+3+7+5}{5} = 5$$

Rata-rata proses penemuan dokumen siswa dan guru memakan waktu lima menit karena tidak adanya sistem indeks atau pengkodean. Dokumen hanya disimpan secara bertumpuk dalam ordner tanpa urutan yang sistematis. Padahal, menurut (Gie, 2007), salah satu ciri dari sistem pengelolaan arsip atau data yang baik adalah kemampuan untuk menemukan kembali dokumen dalam waktu kurang dari satu menit, dengan sistem yang tepat, perlengkapan memadai, dan petugas yang terlatih.

Data siswa seperti formulir pendaftaran dan dokumen administrasi lainnya sangat penting dalam pelaporan ke Dinas Pendidikan melalui sistem Dapodik, serta dalam pembuatan rapor, kelulusan, hingga pengajuan beasiswa. Demikian pula, data guru dibutuhkan untuk proses administrasi seperti pengajuan NUPTK, evaluasi kinerja, dan pemberkasan tunjangan. Ketidakteraturan dalam pengelolaan data ini bisa berdampak langsung terhadap akreditasi sekolah. Salah satu contoh dokumen yang diarsipkan secara manual di SD IT Al-Ahya dapat dilihat pada Gambar 1.3.



YAYASAN DAKWAH AS SYARIYAH (BINA UMMAT)
SD ISLAM TERPADU AL AHYA
 PANITIA PENERIMAAN SISWA BARU



Jalan Sahar Jaya Lorong Vinus Telp : 0711 - 5541224 WA (0895337323000)
 Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
 NPSN : 69974846 Akreditasi B email : sditalahyaha1@gmail.com

FORMULIR PENDAFTARAN SISWA BARU
 Tahun Pelajaran 2023/2024

5/9

A. KETERANGAN SISWA

1. Nama Lengkap	: <u>Nojwa Mecca</u>
2. Nama Panggilan	: <u>Wawa</u>
3. Jenis Kelamin	: <u>Laki-laki / Perempuan</u>
4. Tempat dan Tanggal Lahir	: <u>Palembang, 14 September 2017</u>
5. Kewarganegaraan	: <u>Indonesia</u>
6. Jumlah Saudara	: <u>1</u>
7. Jumlah Saudara Tiri	: <u>=</u>
8. Jumlah Saudara Angkat	: <u>=</u>
9. Bahasa Sehari-hari	: <u>Palembang</u>
10. Berat Badan	: <u>18</u> Kg
11. Tinggi Badan	: <u>=</u> Cm
12. Golongan Darah	: <u>A / B / AB / O</u>
13. Penyakit berat yang pernah diderita	: <u>=</u>
14. Alamat Tempat Tinggal	: <u>Jl. Cendana II Rt. 21 Rw. 04 Desa Sambirejo</u>
15. No. Telepon	: <u>088706488997</u>
16. Tempat Tinggal pada	: <u>Orang Tua / Menumpang / Asrama</u>

B. ORANG TUA / WALI

1. Nama	- Ayah Kandung	: <u>RUL DIGISTRA</u>
	- Ibu Kandung	: <u>RUSMIATI JUNITA</u>
2. Pendidikan tertinggi	- Ayah Kandung	: <u>S1</u>
	- Ibu Kandung	: <u>S1</u>
3. Pekerjaan	- Ayah Kandung	: <u>PNS/TNI/POLRI (Peg. Swasta) Wiraswasta</u>
		: <u>Buruh/Petani/Nelayan</u>
	- Ibu Kandung	: <u>ASN GURU</u>

**Gambar 1.3 Contoh Dokumen Data Siswa pada
SD IT Al-Ahya Mariana**

Sumber : SD IT Al-Ahya Mariana, 2025

Seiring berkembangnya teknologi informasi, sistem pengelolaan data siswa dan guru di SD IT Al-Ahya Mariana perlu beralih ke model digital. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wulandari & Ismaya, 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan arsip berbasis kertas sudah tidak relevan lagi karena rentan terhadap kerusakan dan menyulitkan proses pencarian data. Digitalisasi sistem pengelolaan data akan memberikan banyak keuntungan, seperti keteraturan, keamanan, kemudahan akses, serta efisiensi waktu dan sumber daya.

Penelitian oleh (Khaira, 2024) di MAN 2 Banda Aceh menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan perangkat lunak dalam pengelolaan dokumen berdampak langsung pada lambatnya proses administrasi. Sebaliknya, penelitian oleh (Simbolon, Izhari, & Sitorus, 2024) di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan membuktikan bahwa penerapan sistem digital mampu

meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah akses dokumen. (Sugianto, Jimmy, Simanihuruk, Johan, & Ndruru, 2025) juga menunjukkan hasil serupa dalam konteks perusahaan, bahwa sistem pengelolaan dokumen berbasis digital mampu mengatasi berbagai hambatan operasional yang selama ini dihadapi akibat sistem manual.

Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem pengelolaan data siswa dan guru berbasis digital adalah *Microsoft Access*. Perangkat lunak ini dirancang untuk membangun dan mengelola database secara terstruktur, serta menyediakan fitur untuk entri data, pencarian, laporan, dan antarmuka pengguna yang mudah digunakan (Subandi & Syahidi, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung penggunaan *Microsoft Access* dalam sistem administrasi pendidikan. (Dwiyantoro & Junandi, 2020) menyatakan bahwa *Microsoft Access* cocok digunakan dalam lembaga pendidikan dasar untuk menyimpan dokumen secara sistematis. (Amalia & Panduwinata, 2022) dalam penelitiannya di SMKN 4 Surabaya menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun menggunakan *Microsoft Access* memiliki tingkat kelayakan tinggi, yaitu 92,8%. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Farida dan Desinaini, 2021), dalam pengembangan sistem administrasi surat dan dokumen di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Jawa Timur, di mana penggunaan *Microsoft Access* terbukti memudahkan staf dalam mengelola dan mengakses dokumen.

Dengan demikian, penggunaan *Microsoft Access* dalam perancangan sistem data siswa dan guru berbasis digital pada SD IT Al-Ahya Mariana menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan penyimpanan manual yang selama ini dihadapi. Sistem ini dapat menyimpan data secara lebih teratur, aman, dan mudah diakses, serta mendukung efisiensi kerja tata usaha sekolah.

Berdasarkan permasalahan dalam pengelolaan data siswa dan guru di SD IT Al-Ahya Mariana yang masih dilakukan secara manual dan belum efisien, maka penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem data siswa dan guru berbasis *Microsoft Access*. Data yang akan dikelola mencakup formulir

pendaftaran dan dokumen pendukung lainnya, serta dokumen milik guru seperti surat lamaran kerja dan data kepegawaian lainnya. Sistem ini membantu mengatur data menjadi lebih teratur, aman, mudah diakses, serta memudahkan proses administrasi sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Perancangan Sistem Data Siswa dan Guru Berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD IT Al Ahya Mariana.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan sistem data siswa dan guru berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD IT Al-Ahya Mariana?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memberikan batasan pembahasan hanya pada Perancangan Sistem Data Siswa dan Guru Berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD IT Al-Ahya Mariana, yang difokuskan pada data identitas siswa yang mencakup formulir pendaftaran dan dokumen pendukung lainnya, serta dokumen milik guru seperti surat lamaran kerja dan data kepegawaian lainnya. Batasan ini diberikan agar pembahasan dalam laporan akhir menjadi lebih terarah, fokus, dan tidak menyimpang dari topik yang telah ditentukan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem data siswa dan guru berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD IT Al-Ahya Mariana guna mengatasi permasalahan penyimpanan dokumen yang rawan rusak akibat faktor usia, serta mempermudah proses pencarian kembali dokumen ketika dibutuhkan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan keterampilan penulis dalam merancang sistem data siswa dan guru berbasis *Microsoft Access*, sekaligus menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya pada mata kuliah *Electronic Filing System (EFS)*.

2. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan solusi nyata bagi SD IT Al-Ahya Mariana dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, khususnya dokumen data siswa dan guru melalui penerapan sistem digital berbasis *Microsoft Access 2016*.

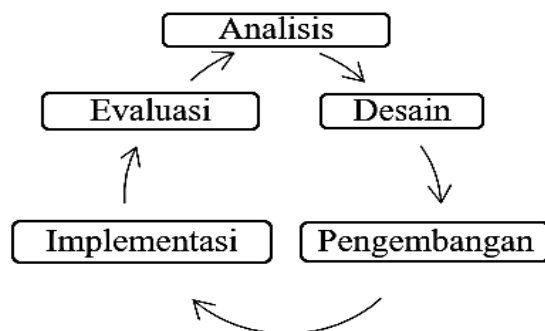
3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian serupa, serta menambah wawasan di bidang administrasi dan teknologi informasi.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Research and Development (R&D), yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu sekaligus menguji tingkat keefektifan dari produk tersebut dalam konteks penggunaannya (Sugiyono, 2018). Dalam konteks penelitian ini, penulis merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *Microsoft Access* yang difokuskan pada pengelolaan data siswa dan guru. Proses perancangan ini tidak hanya mencakup pembuatan sistem dari awal, tetapi juga melibatkan proses modifikasi dan penyesuaian agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan sekolah dasar. Untuk mendukung proses pengembangan tersebut, penulis menggunakan model pengembangan ADDIE, yang menurut (Branch, 2009), terdiri atas lima tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu:



Gambar 1.4 Tahapan Metode ADDIE

Sumber : Asrina, 2020

1. *Analysis*, Pada tahapan ini, penulis melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan Kepala SD IT Al-Ahya Mariana guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan serta kebutuhan di SD IT Al-Ahya Mariana. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sistem penyimpanan dokumen data siswa dan guru yang diterapkan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya risiko kerusakan dokumen akibat faktor usia serta memperlambat proses pencarian kembali dokumen yang dibutuhkan, sehingga informasi tidak dapat diperoleh secara cepat dan tepat waktu. Selain itu, penulis juga mewawancarai Staf Tata Usaha SD IT Al-Ahya Mariana untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan dokumen serta kelengkapan peralatan yang tersedia dalam mendukung proses penyimpanan dokumen data siswa dan guru di SD IT Al-Ahya Mariana.
2. *Design*, penulis mulai merancang sistem data siswa dan guru berbasis *Microsoft Access* berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi di SD IT Al-Ahya Mariana pada tahap analisis. Rancangan ini mencakup struktur database, desain tampilan antarmuka (form), serta alur sistem untuk proses penginputan, penyimpanan, dan pencarian. Data yang akan diarsipkan meliputi data identitas siswa berupa formulir pendaftaran serta dokumen guru, seperti surat lamaran kerja dan data kepegawaian lainnya. Desain sistem disusun dengan

mempertimbangkan kemudahan penggunaan (user friendly), efisiensi waktu pencarian arsip, serta keamanan data. Pembuatan struktur tabel, dan pembuatan form dilakukan secara terstruktur agar seluruh proses penyimpanan dokumen dapat berjalan secara efisien dan mendukung kebutuhan administrasi sekolah secara digital.

3. *Development*, penulis mulai merealisasikan desain sistem yang telah dirancang sebelumnya ke dalam bentuk aplikasi menggunakan *Microsoft Access 2016*. Pengembangan sistem ini mencakup pembuatan tabel-tabel database yang berfungsi menyimpan data identitas siswa dan dokumen guru secara terstruktur. Selain itu, dibuat pula form input data, form pencarian data, serta laporan yang dapat dicetak sesuai kebutuhan administrasi SD IT Al-Ahya Mariana. Seluruh elemen dikembangkan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di *Microsoft Access 2016*, seperti pemrograman dasar dengan *Visual Basic for Applications (VBA)* guna meningkatkan fungsionalitas sistem.
4. *Implementation*, Pada tahap ini, sistem data siswa dan guru yang telah dikembangkan menggunakan *Microsoft Access* mulai diterapkan di lingkungan SD IT Al-Ahya Mariana. Proses ini diawali dengan instalasi aplikasi pada perangkat komputer yang digunakan oleh staf Tata Usaha. Setelah itu, dilakukan sosialisasi dan pelatihan sederhana kepada pengguna yang akan mengoperasikan sistem, agar mereka memahami cara menginput data serta melakukan pencarian dokumen dengan benar. Data identitas siswa serta dokumen milik guru dari tiga tahun terakhir yang sebelumnya disimpan secara manual mulai dimasukkan ke dalam sistem secara bertahap. Untuk data yang belum dimasukkan, penulis akan membimbing pengguna agar dapat menginput data siswa dan guru secara mandiri ke dalam sistem.
5. *Evaluation*, Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap sistem data siswa dan guru berbasis *Microsoft Access* yang telah dirancang untuk SD IT Al-Ahya Mariana. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa

seluruh fitur sistem berfungsi dengan baik dan mampu menjawab permasalahan dalam penyimpanan arsip di SD IT Al-Ahya Mariana. Kegiatan evaluasi mencakup pengujian kelengkapan fitur, kemudahan penggunaan antarmuka, kecepatan pencarian dokumen, serta memperbaiki masalah teknis yang terjadi saat sistem digunakan. Proses evaluasi dilakukan bersama kepala sekolah dan staf tata usaha SD IT Al-Ahya sebagai penanggung jawab dan pengguna utama, melalui wawancara yang difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu fungsionalitas, kemudahan penggunaan (usability), dan efisiensi sistem, dengan mengacu pada penelitian sebelumnya oleh (Nugroho, 2018) dan (Suyanto, 2015), yang membuktikan bahwa ketiga aspek tersebut dapat digunakan untuk menilai kelayakan suatu sistem berbasis digital. Untuk mendalami ketiga aspek tersebut, peneliti menyusun pertanyaan wawancara dengan mengadaptasi panduan dari beberapa jurnal internasional. Pada aspek fungsionalitas, pertanyaan yang diajukan meliputi: “Apakah semua fitur sistem berfungsi sesuai tujuan?” dan “Apakah sistem membantu menyelesaikan tugas penyimpanan arsip tanpa gangguan teknis?” (Zavalina, 2022). Untuk kemudahan penggunaan, pengguna ditanya: “Apakah antarmuka sistem mudah dipahami?” dan “Apakah Anda dapat menggunakan sistem tanpa perlu pelatihan khusus?” (Ivory & Hearst, 2021). Sedangkan pada aspek efisiensi, pertanyaan mencakup: “Apakah sistem mempercepat proses pencarian dan pengelolaan dokumen?” serta “Apakah waktu kerja lebih singkat dibandingkan metode manual sebelumnya?” (Wiersma, 2015).

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018), data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada peneliti. Data ini dikumpulkan penulis di lokasi tempat penelitian

berlangsung yaitu di SD IT Al-Ahya Mariana. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode wawancara secara langsung dengan Kepala SD IT Al-Ahya Mariana, Bapak Rian Syarif Hidayatullah, dan Staf Tata Usaha SD IT Al-Ahya Mariana, Bapak Mulia Adi Nugraha, mengenai informasi sistem penyimpanan dokumen data siswa dan guru serta melakukan observasi terhadap sistem penyimpanan yang diterapkan di SD IT Al-Ahya Mariana.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Sari, 2023). Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh penulis, melainkan melalui perantara, seperti individu lain atau dokumen tertentu. Data sekunder yang penulis peroleh berupa data dari berbagai jurnal ilmiah, buku, peraturan perundang-undangan terkait penyimpanan dokumen, sumber internet, serta penelitian terdahulu.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian guna memperoleh informasi yang diperlukan. Pendekatan yang diterapkan dalam pengumpulan data ini adalah:

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018), wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Berdasarkan metode ini, penulis memperoleh data dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian, yaitu di SD IT Al-Ahya Mariana. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Rian Syarif Hidayatullah, serta Staf Tata Usaha, Bapak Mulia Adi Nugraha, untuk menggali informasi mengenai sistem penyimpanan dokumen yang digunakan di sekolah tersebut. Beberapa pertanyaan yang diajukan meliputi bagaimana proses

penyimpanan dokumen dilakukan, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencarian kembali dokumen, jumlah dan jenis dokumen yang dikelola, serta data umum tentang SD IT Al-Ahya Mariana, seperti sejarah singkat sekolah dan struktur organisasinya.

2. Studi Dokumentasi

Menurut (Sujarweni, 2021), studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang umumnya berupa dokumen tertulis, seperti surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan berbagai bentuk rekaman lainnya. Penulis juga mengumpulkan data dalam bentuk dokumentasi gambar yang berkaitan dengan sistem penyimpanan dokumen yang diterapkan di SD IT Al-Ahya Mariana. Gambar yang dikumpulkan meliputi ordner yang digunakan dalam proses penyimpanan dokumen secara manual di SD IT Al-Ahya Mariana.

3. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi studi pustaka menurut (Sugiyono, 2018) dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan dari literatur-literatur terdahulu yang relevan pada suatu permasalahan yang ingin dianalisis. Artinya, studi pustaka bertujuan untuk mencari informasi dan referensi yang mendukung landasan teori penelitian serta mengumpulkan tulisan, buku, dan informasi lainnya untuk memperkaya analisis dan argumen dalam penelitian. Penulis juga tidak dapat terlepas dari pencarian data melalui studi pustaka ini, yang dilakukan dengan mencari berbagai referensi pendukung di perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis serta penelusuran data secara *online*.

1.5.4 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem data siswa dan guru

berbasis *Microsoft Access* di SD IT Al-Ahya Mariana. Analisis data dilakukan dengan mengolah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem penyimpanan dokumen di sekolah. Pada tahap desain dan pengembangan, data dianalisis untuk menentukan struktur database, fitur yang dibutuhkan, serta antarmuka pengguna yang sesuai. Selanjutnya, pada tahap implementasi dan evaluasi, data hasil uji coba dan tanggapan dari pengguna dianalisis guna menilai efisiensi sistem yang telah dirancang.